PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT

(Studi Kasus Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Progam Studi Akuntansi

OLEH :

NANI HANUM SHOLIHA
NPM : 12.1.02.01.0073

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

NANI HANUM SHOLIHA

NPM : 12.1.02.01.0073

Judul :

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PEMBERIAN KREDIT

(Studi Kasus Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Faisol, M.M.	**Dra. Puji Astuti, M.M,M.Si,Ak**
NIDN.0712046903	NIDN. 0710106402

ii

Skripsi Oleh:

NANI HANUM SHOLIHA

NPM : 12.1.02.01.0073

Judul:

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PEMBERIAN KREDIT

(Studi Kasus Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri)

Telahdipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 15 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Faisol, M.M
2. Penguji I :Dr. H. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si
3. Penguji II :Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si,Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr.Subagyo,M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT

Nani Hanum Sholiha
12.1.02.01.0073
Fakultas Ekonomi - Prodi Akuntansi
nani.hanum@yahoo.com
Faisol, M.M dan Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan, bahwa dengan adanya peranan sistem informasi akuntansi yang memadai akan meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan terhadap nasabah. Dengan diterapakan sistem pengendalian intern dapat digunakan sebagai pengawasan agar pemberian kredit dapat dilakasanakan secara efektif. Fokus Penelitian ini adalah (1)Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada perusahaan telah dilaksanakan secara memadai?(2)Apakah pengendalian internal pemberian krediti pada perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif?(3) Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi didalam menunjang efktivitas pengendalian internal pemberian kredit.

Dalam penelitian ini informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.Adapun langkah-langkah dalam menganalisis tersebut adalah:(1)Mengumpulkam data mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal pemberian kredit yang telah diterapkan pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri.(2)Mengidentifikasi Peranan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit yang telah diterapkan pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri. (3)Menyimpulkan adanya kelemahan dalam Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Sistem Pengendalian Inten pemberian kredit yang diterapkanBank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri.(4)Membuat kesimpulan dan membuat saran perbaikan yang dapat dilakukan dan bermanfaat bagi Bank Pengkreditan Rakyat Bian Reksa Karyaartha Kediri.

Hasil penelitian menujukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah memadai serta sistem informasi akuntansi pemebrian kredit berperan dalam keefektifan sistem pengendalian intern. Namun sistem pengendalian intern yang di terapkan kurang efektif. Untuk itu perlu dilakukan perusahaan untuk membantu keefektifan sistem pengendalian intern adalah membuat *job discribtion* yang baru tentang bagian permohonan kredit dan penagihan agar tugas dan tanggung jawabnya tidak dibebankan pada bagian Administrasi dan *Account Officer*, sehingga pengendalian intern bisa lrbih efektif dan dapat meminimalisir timbulnya risiko pengendalian intern atas pemberian kredit.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kredit.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Seiringdengan perkembangan penyaluran kredit yang terus meningkat hal ini akan berdampak pada perkembangan permodalan bank umum. Semakin banyak bank menyalurkan kredit maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan di peroleh dan pertumbuhankredit akan meningkat.Akan tetapi tetap saja tidak semua pemberian kredit itu menguntungkan, karena seringkali pengembalian kredit yang di berikan tidak berjalan dengan lancar dan pada kenyataannya tidak pernah bisa lepas dari adanya kredit bermasalah.Untukitu, bank harus melakukan perencanaan dan analisis kredit agar bisa mendeteksi kemungkinan risiko kredit.

Menurut Mulyadi (2001: 163) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efesiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Perusahaan perlu menyusun pengendalian internal untuk mencapai tujuannya. Manajemen dalam menjalankan fungsinya membutuhkansystempengendalian intenal yang dapat mengamankan harta perusahaan, memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan adalah benar-benar dapat dipercaya dan dapat mendorong adanya efesiensi usaha serta dapat terus-menerus memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikandan mengoperasikan bisnis..

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam sebuah perusahaan yaitu mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilankeputusan, melakukan

kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedorman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna.

Dengan adanya peran sisitem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang memadai dalam proses pmeberian kredit di perbankan, menunjukkan sikap kehati-hatiandalam perbankan itu sendiri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penyusun merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit pada perusahaan telah dilaksanakan secara memadai?
2. Apakah pengendalian internal pemberian kredit pada perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif ?
3. Bagaimana perananan Sistem Informasi Akuntansi didalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memahami pengetahuan yang telah dipelajari oleh peneliti dengan melihat penerapannya dalam praktik yang sebenarnya.

Sesuai dengan pertanyaan diatas tujuan penelitian yang lebih spesifik adalah :

1. Ingin mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit pada perusahaan telah dilaksanakan secara memadai.
2. Ingin mengetahui apakah pengendalian internal pemberian kredit pada perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif.
3. Ingin mengetahui bagaimana perananan Sistem Informasi didalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 15) metode pendekatan kualitatif adalah:

Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postoppositivesme,* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snow boal,* teknik pengumpulan data dengan trianggulasi dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sudarma dalam Darsono (2009: 34) menjelaskan tentang penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang dalam mendapatkan informasi dan data yaitu dengan cara membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data atau informasi yang diteliti didalam memahami atau mengenal sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang akan diteliti selanjutnya dijelaskandan dianalisis berdasarkan pendekatan ilmu yang digunakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha yang beralamatkan jalan Ahmad Yani No.10 Kediri. Proses ini mencakup keseluruhan kerja mulai dari penetapan judul sampai pada proses pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu empat bulan terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2016.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

   Menurut sugiyono (2013:137) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dari penelitian pada

Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyartha Kediriini yaitu dengan cara melakukan wawancara tentang sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal pemberian kredit pada para nasabahnya.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2013:137) "Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri ini adalah berupa dokumen tentang profil dan penjelasan singkat, truktur organisasi, serta laporan tim bagian pengkreditan atas prosedur pemberian kredit serta sistem pengamanan dan pengawasan yang dilakukan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2011:224) mendefinisikan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. File Research

Metodeyang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:231) Wawancaramerupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti melakukan wawancara pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri, untuk mengetahui sistem informasi akuntansi serta prosedur pengendalian internal pemberian kredit pada para nasabahnya.

b. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) observasimerupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun

dari berbagai proses biologis dan psikhologis.

Penelitimelakukan observasi pada BankPengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha untuk mengetahui jalannya sistem informasi akuntansi sertaprosedur pengendalian internal pemberian kredit pada para nasabahnya.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu".Peneliti membutuhkan dokumen pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berupa profil dan penjelasan singkat, truktur organisasi, serta laporan tim bagian pengkreditan atas prosedur pemberian kredit serta sistem pengamanan dan pengawasan yang dilakukan.

2. Library Research

Dengancara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akandigunakan dalam penelitian inimeliputi:

1. Menganalisis pengendalian intern dalam menunjang pemberian kredit Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri.

   Diantaranya adalah sebagai berikut:

   a. Struktur organisasi yang berkaitan dengan Job-Description.

      Apakah struktur organisasi pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri telah memenuhi syarat pemisahan fungsi secara wajar.

   b. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Untuk mendapatkan karyawan yang berkompeten dan dapat dipercaya dengan menyeleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaanya.

   c. Praktek yang sehat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, pembagian tanggung jawab dan sistem wewenang prosedur pencatan yang telah ditetapkan, tidak akan

terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktek yang sehat dalam pelaksanaannya.

2. Menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit yang diberikan Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri terhadap para nasabahnya. Diantaranya adalah sebagai berikut:
   a. Tahapan prosedur sistem yang digunakan dalam mengajukan permohonan kredit.
   b. Formulir yang digunakan dalam pengajuan permohonan kredit.
3. Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data. Kemudian seluruh temuan penelitian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang hasil sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

   Menurut Sugiyono (2013: 271) Triangulasi adalah mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan
2. *Member Check*

   Menurut Sugiyono (2013: 309)*member chek* adalah sebagai berikut:

   "*Memberchek* bertujuanuntuk mengetahui seberapa jauh data yang diperolehsesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data".

   Data yang telah dianalisis dan telah menjadi kesimpulan sementara dikonfirmasikan kembali dengansumber data sehinggakemungkinan kesalahan persepsi lebih kecil dan datapenelitian tersebut akan lebih dipercaya.
3. Penggunaan Bahan Referensi

Penelitian akan didukung oleh referensi berbentuk rekaman, foto dan dokumentasi sehingga data akan semakin dipercaya. Rekaman dan foto diperoleh dari hasil observasi dan wawancara

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

1. SistemInformasi Akuntansi Pemberian Kredit

Menurut Puspitawati (2011: 4), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuanuntuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

a. Fungsi dan bagian yang terkait dalam pemberian kredit pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar pemberian kredit, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

b. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada perusahaan Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri antara lain dokumen pendukung pemberian kredit, kartu jam hadir, daftar pemberian kredit, rekap daftar pemberian kredit, surat penyataan kredit, amplop kredit, dan bukti kas keluar.

c. Catatan akuntansi yang digunakan pada Bank Pengkreditan Rakya Bina Reksa Karyaartha Kediri yaitu: jurnal pengeluaran kas, penerimaan kas, buku besar, dan kartu penghasilan nasabah.

d. Prosedur pemberian kredit pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri sudah efektif sesuai dengan teori Mulyadi yaitu tanda terima kredit nasabah dibuktikan dengan penanda tanganan atas kartu penghasilan

nasabah sehingga nasabah hanya dapat melihat kreditnya masing-masing

2. **Sistem pengendalian Internal**

Menurut Sujarweni (2015:69)sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam organisasi.

Sistem Pengendalian Internal pemberian kredit pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri yang disesuaikan dengan teori menrut COSO, maka hasil temuan dari setiap komponen sistem pengendalian internal pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri menunjukkan bahwa:

a. Lingkungan pengendalian efektif dikarenakan adanya struktur organisasi yang mengatur jelas garis komando didalam perusahaan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab untuk masing-masing karyawan, karyawan sudah dibekali dengan pelatihan, adanya mutasi dan perputaran jabatan sewaktu-waktu.
b. Penentuan risiko efektif ditandai dengan pengadaan rolling karyawan setiap minggu dalam lingkup cabang dan pemberlakuan otorisasi dari pihak yang berwenang.
c. Aktivitas pengendalian belum efektif, aktivitas tersebut meliputi hal-hal berikut:
   1) Penelaahan kinerja efektif, hal ni tercermin dari setiap karyawan mengikuti prosedur yang ditetapkan perusahaan dan pemberlakuan otorisasi dari setiap transaksi oleh pihak yang berwenang.
   2) Pemisahan tugas tidak efektif

dikarenakan tanpa adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas hanya ditangani oleh fungsi pemberian kredit,operasi, penagihan saja. Administrasi kredita dan *Account Officer* merangkap tugas selaku fungsi operasi dan fungsi administrasi, dan penagihan.

3) Pengendalian aplikasi efektif yang tercermin dari setiap transaksi sudah menggunakan sistem aplikasi online yaitu *passion*.
4) Pengendalian umum efektif karena sudah menggunakan pemeliharaan pada piranti lunak aplikasi yaitu antivirus.
5) Informasi dan komunikasi efektif terlihat dari penyampaian informasi serta komunikasi antara bagian-bagian terkait untuk mendapatkan keputusan bisnis yang harus diambil.
6) Pengawasan efektif terlihat dari pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus untuk lingkup internal oleh pimpinan cabang, sedangkan lingkup eksternal oleh SPI (Sistem Pengawasan Internal) dari kantor pusat dan penggunaan CCTV di setiap sudut ruangan.

B. Kesimpulan

Sistem informasi akuntasi pemberian kredit yang diterapkan di Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri sudah efektif dan dapat mendukung sistem pengendalian intern. Dan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri juga sudah efektif. Dengan adanya hal tersebut memukinkan tidak adanya manipulasi atau penyelewengan pemberian gaji terhadap nasabah. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada perushaan pengguna, atau perusahaan lain yang sistem informasi akuntansi pemberian kreditnya kurang efektif sebagai salah satu cara dalam melakukan penyempurnaan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit agar sesuai dengan catatan akuntansi yang berlaku, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan masukan informasi kepada para pegawai karyawan untuk dijadikan panduan mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan pengendalian intenal pada Bank Pengkreditan Rakyat Bina Reksa Karyaartha Kediri.

C. Saran

1. Untuk kedepannya pihak perushaan lebih memperhatikan kulaitas pelayanan terhadap debitur, agar dapat meningkatkan kepuasan pelayanan terhadap debitur.
2. Menjaga komunikasi antar karyawan agar tidak terjadi kesalahpahaman atau miss komunikasi yang menyebabkan pengendalian intern dalam perusahaan menjadi tidak efektif.
3. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan pemberian kredit terhadap debitur maka dapat menjaga komunikasi yang baik antara kreditur dan debitur.

DAFTAR PUSTAKA

A.Salim, Faradila. 2015. Jurnal EMBA: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bukopin Manado.*

Baridwan. 2009. *Sistem Akuntansi*.Edisi Ke Lima. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Darsono dan Ashari. 2009. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Andi

Dewi Sri Anggadini. 2011. *Sitem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Graha Mulya

Dunia W, Firdaus A. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Fakuultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Goal. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

La Midjan. 2000. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Edisi Kedua. Yogyakarta: CV Andi Offset

Lestari, Darminto,Topowijono. 2001. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Dalam Upaya Meeningkatkan Pengendalian kRedit.*

Latar Belakang Bank Pengkreditan Rakyat Bian Reksa Karyaartha (online), tersedia:www.bprbinareksa.com/pages/tentang-kami. Diunduh 14 Juli 2016.

Marinto, Raden, dan Zuhroh. 2015. Jurnal Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang. *Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Uang Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Study Pada Koperasi Serba Usaha Kertosono-Nganjuk*

Maulana. 1993.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Binarupa Aksara

Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.

Mulyanto Agus. 2009.*Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*,Pustaka Pelajar.

Nuritomo. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Bandung : Rajawali Pers.

Putra, Kertahadi, dan Zahroh. 2015. Jurnal Administrasi Bisnis: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.*Evaluasi Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang Unit Pandaan.*

S.Papalangi, Riska. 2013. Jurnal Emba: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.*Penerapan SPI Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BRI (Persero) TBK Manado.*

Simorangkir. 1992. *Bank Lembaga Keuangan Lain*. Edisi ketiga. Jkarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif da Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Sujarweni. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto Azhar. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi.* Alfabeta dua

Wikinson. 2000. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Wing Wahyu Winarno. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.